



## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS VIII A SMPN 1 BANGKALA BARAT

Suhendri<sup>1</sup>, Muhamaad Janwar<sup>2</sup>, Agus Ismail<sup>3</sup>, Awaluddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email : [enalmks0308@gmail.com](mailto:enalmks0308@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [janwartansilu@gmail.com](mailto:janwartansilu@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [agusismail@universitasmegarezky.ac.id](mailto:agusismail@universitasmegarezky.ac.id)

<sup>4</sup>Email: [awaluddin@universitasmegarezky.ac.id](mailto:awaluddin@universitasmegarezky.ac.id)

### ABSTRACK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing melalui metode pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat Tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan Penelitian dengan Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan Siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat. Hasil data yang diperoleh dari data siklus I 71,8 dan persentase ketuntasan belajar siswa 50% dengan jumlah ketuntasan belajar 10 siswa, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 84,4 dengan persentase belajar 90.0% dengan jumlah ketuntasan 18 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar passing melalui metode pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat.

**Kata Kunci** : Sepak Bola, Passing, Kooperatif Tipe Stad

## **EFFORTS TO IMPROVE PASSING LEARNING OUTCOMES THROUGH THE STAD TIPE COOPERATIF LEARNING METHOD IN FOOTBALL GAMES FOR CLAS VIII A STUDENTS OF SMPN 1 BANGKALA BARAT**

### ABSTRACK

*The purpose of this study was to improve learning outcomes through the Stad Tipe Cooperative learning method in Football Game for Clas VIII A Students of SMPN 1 Bangkala Barat Academic Year 2020/2021. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, action, observation, and cycle. The subjects in this study were student of class VIII A of SMPN 1 Bangkala Barat, as many as 20 student. Data collection techniques are tests and documentation. Data analysis using qualitative analysis techniques.*

*The results of the data obtained from the frist cycle data are 71.8 and the percentage of student learning completeness is 50% with the number of learning mastery as 10 student, then increased in the second cycle with an*

average value of 84.4 with a learningpercentage of 90.0% with the number of completeness as many as 18 student. Based on the results of this study, it can be concluded that there is an increase in passing learning outcomets through the Stad Tipe Cooperative learning methoot in Football Games for Class VIII A student of SMPN 1 Bangkala Barat.

**Keywords:** Football, Passing, Stad Tipe Cooperative Learning



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Akhiruddin dkk, 2019; Wattimena, 2021)) dan salah satu jenisnya yaitu pendidikan jasmani.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 : pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan (selanjutnya disingkat PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Sebagai mata pelajaran pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pembelajaran Pendidikan tidak harus berpusat kepada guru melainkan kepada siswa agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Suhardianto, 2021).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi, arikunto (2006:2-3) “mengatakan bahwa penelitian tindakan (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Hopkins (1993) dalam Wiraatmadja (2007:11) “mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dan ilmu pendidikan dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.

Kusnandar, (2008) Penelitian Tindakan (*Action Research*) “merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Guru atau Bersama sama dengan Orang Lain (Kolaborasi) yang Bertujuan untuk Memperbaiki/Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di Kelasnya”.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK). Secara garis besar bahwa pelaksanaan tindakan ini dilakukan minimal dua siklus yang setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi/refleksi.

Subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa/i kelas A SMPN 1 Bangkala Barat yang berjumlah sebanyak 32 siswa/i terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kooperatif tipe *STAD* yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola. Proses perencanaan tindakan yang dilaksanakan secara bertahap ini berhasil. Adapun prosedur tindakan sebagai berikut;

1. Menyusun perencanaan Tindakan (*Planning*)  
Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)  
Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan rancangan tindakan kelas.
3. Pengamatan (*Observing*)  
Tahap pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
4. Refleksi (*Reflecting*)  
Tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya. Jika ternyata hasilnya belum memuaskan. Maka perlu ada perancangan ulang untuk diperbaiki, dimodifikasi, dan jika perlu disusun scenario baru untuk siklus berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi, arikunto (2006:2-3) “mengatakan bahwa penelitian tindakan (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Hopkins (1993) dalam Wiraatmadja (2007:11) “mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dan ilmu pendidikan dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.

Kusnandar, (2008) Penelitian Tindakan (*Action Research*) “merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Guru atau Bersama sama dengan Orang Lain (Kolaborasi) yang Bertujuan untuk Memperbaiki/Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di Kelasnya”.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK). Secara garis besar bahwa pelaksanaan tindakan ini dilakukan minimal dua siklus yang setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi/refleksi.

Subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa/i kelas A SMPN 1 Bangkala Barat yang berjumlah sebanyak 32 siswa/i terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kooperatif tipe *STAD* yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola.

Proses perencanaan tindakan yang dilaksanakan secara bertahap ini berhasil. Adapun prosedur tindakan sebagai berikut;

5. Menyusun perencanaan Tindakan (*Planning*)  
Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
6. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)  
Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan rancangan tindakan kelas.
7. Pengamatan (*Observing*)  
Tahap pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
8. Refleksi (*Reflecting*)  
Tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya. Jika ternyata hasilnya belum memuaskan. Maka perlu ada perancangan ulang untuk diperbaiki, dimodifikasi, dan jika perlu disusun scenario baru untuk siklus berikutnya.

## **SIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMPN 1 Bangkala Barat yang bertempat di Kabupaten Bangkala barat, Subjek penelitian ini ada siswa kelas VIII A, dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang Upaya meningkatkan hasil belajar *Passing* dalam permainan sepak bola Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad

Hasil penelitian PTK ini merupakan pengamatan langsung dari lapangan, yang dilakukan peneliti mengenai proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan peneliti. Berikut adalah data awal yang didapat peneliti pada siswa kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhiruddin, Sujarwo., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Aris, Muhamad Tria, 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Pembelajaran Variasi Berantai Siswa Putri Kelas X Smk Shalahuddin Malang Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 17(1): 25-29.
- Agustina, S. R. (2019). *Buku Jago Sepak Bola*. Tangerang Selatan: Cemerlang.
- Gusniar. (2013-2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran IPS Kelas IV SDN No.2 Ongoamas II. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.2 No.1.*

Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.*Bandung;CV Pustaka Setia

Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

Idris , M. (2017). Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievemnt Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora Vol.3 No.1.*

Ihwan Takdir, Agus Ismail, Julia Fitriyaningsi, & Suhardianto. (2022). Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 MTS Muhammadiyah Takwa. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 39–54. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.29>

Luxbacher, 2004. *Sepakbola Teknik Dan Taktik Bermain.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol 6,NO 1 , 22.

Ma'u S.H., M., & J, S. (2014). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola.* Jakarta: Penerbit Cakrawala.

Rustanto, H. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain.* *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol 6,NO 1 , 21-32.

Rifa'I Ahmad,Dkk.2009 *Psikologi Pendidikan.*Semarang;UNS

Samsuddin G, Irman R, & Muh. Khaedar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.2>

Soekatamsi. 1995. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola.* Surakarta: Tiga Serangkai. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol 6,NO 1 , 22

Sucipto, Dkk. 2000. *Sepakbola.* Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol 6,NO 1 , 22.

Suhardianto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Servis Backhand Dalam Permainan Bulu Tangkis Melalui Metode Inquiry Pada Siswa Smp Negeri 4 Ponrang Kabupaten Luwu. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 1(1), 1–13. <https://www.ijophya.org/index.php/ijophya/article/view/4>

Wattimena, M. (2021). Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 13 Makassar. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 59–66. <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.7>